

Kendala Mahasiswa Dalam Mengoptimalkan Proses Pembelajaran Bahasa Inggris

Siti Zakiatul Khoriyah¹

¹ Universitas Djuanda, stzakiatulkh09@gmail.com

ABSTRAK

Inggris dikenal luas sebagai media komunikasi global yang digunakan untuk berinteraksi lintas negara. Dalam prakteknya mahasiswa masih banyak mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Namun, demikian terdapat beberapa masalah selama proses pembelajaran, hasil belajar mahasiswa, dan partisipasi dalam kegiatan belajar. Akan tetapi, belajar bahasa Inggris itu cukup sulit sebab membutuhkan kemauan untuk belajar. Hal ini termasuk tantangan dalam memahami materi, menguasai kosa kata, serta kemampuan berbicara dan menulis. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi bagian mana yang menjadi hambatan dalam belajar serta menemukan faktor – faktor yang menyebabkan munculnya hambatan pada mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai kendala yang dialami mahasiswa selama proses pembelajaran serta faktor-faktor yang melatarbelakanginya, seperti rendahnya motivasi belajar dan metode pengajaran yang kurang interaktif. Selain itu, penelitian ini juga berupaya memberikan alternatif metode pembelajaran yang lebih efektif guna meningkatkan kemampuan berkomunikasi mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara yang dilaksanakan secara daring melalui aplikasi WhatsApp. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa masih menghadapi kesulitan yang cukup berarti dalam proses pembelajarana bahasa Inggris.

Kata Kunci: kesulitan belajar, kompetensi, bahasa inggris

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris dikenal sebagai bahasa yang digunakan secara luas dalam berbagai konteks internasional serta menjadi bahasa utama di beberapa negara. Oleh sebab itu, penguasaan bahasa Inggris memiliki peran penting karena digunakan sebagai bahasa pengantar dalam komunikasi internasional (Maulana et al., 2023)

Pembelajaran bahasa Inggris bukan merupakan hal yang baru di perguruan tinggi, bahkan telah diperkenalkan sejak jenjang pendidkandasar meskipun sebelumnya hanya sebagai muatan lokal. Namun dalam kebutuhan pada saat ini kemampuan berbahasa Inggris semakin meningkat karena manfaatnya berguna di era global pada saat ini. Dalam menghadapi kehidupan global ini, tidak hanya membutuhkan ilmu pengetahuan, dan keterampilan, tetapi perlu juga dibekali dengan kemampuan berkomunikasi verbal menggunakan bahasa asing, salah

satunya adalah bahasa Inggris. Pentingnya pemahaman bahasa Inggris bukan hanya sebagai alat komunikasi sosial, tetapi juga untuk pengembangan keilmuan, karena sebagian publikasi hasil riset menggunakan bahasa Inggris (Noor Emiliasari & Kosmajadi, 2019).

Di tengah perkembangan global yang semakin pesat, penguasaan bahasa Inggris menjadi kemampuan yang memiliki peran penting untuk kebutuhan esensial (keharusan) agar potensi dan kesempatan yang tersedia dapat dimaksimalkan. Oleh karena itu, menyadari pentingnya bahasa Inggris sebagai sarana komunikasi global adalah langkah awal yang sangat penting dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan serta peluang yang terus berjalan di era global saat ini (santika yasa, 2023).

Dalam pembelajaran bahasa Inggris, mahasiswa masih menghadapi berbagai hambatan yang dapat mengganggu kelancaran proses pembelajaran. Kondisi tersebut berdampak pada pencapaian hasil belajar yang belum optimal. Bahwa kendala yang dialami oleh mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah tidak paham pada pengucapan bahasa Inggris melalui materi *listening* (Megawati, 2016). Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam belajar bahasa Inggris, diperlukan proses yang tersusun dan disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa (Waliyudin & Annisah, 2024).

Bahasa sebagai alat komunikasi dapat dipelajari secara optimal apabila didukung oleh perencanaan pembelajaran yang efektif, khususnya dalam pemilihan media pembelajaran. Secara umum, penggunaan media pembelajaran mampu mendorong ketertarikan serta semangat belajar mahasiswa agar proses pembelajaran bahasa Inggris dapat berlangsung secara efektif (Nurani et al., 2019).

Kebutuhan mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris semakin meningkat karena bahasa Inggris di pandang memiliki peran penting dalam kehidupan sehari – hari, karena mendukung pengembangan berbagai keterampilan komunikasi serta sebagai penunjang dalam proses pembelajaran di tingkat global (Sya & Helmanto, 2020).

Kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara lancar kini menjadi syarat penting untuk meraih kesuksesan profesional, mahasiswa yang belum fasih berbahasa Inggris akan menghadapi tantangan dalam mengikuti perkembangan global, di mana para pelajar dan mahasiswa dituntut untuk menggunakan bahasa Inggris (Zainal et al., 2022).

Proses belajar bahasa Inggris tidak terlepas dari penguasaan *receptive skill* dan *productive skill*. Kemampuan *receptive skill* mencakup *listening* dan *reading*, sedangkan *productive skill* terdiri dari *speaking* dan *writing*. Kemampuan mahasiswa dalam menggunakan *productive skill* tergantung dari *receptive skill* mahasiswa yang telah dikuasai (Muliana, 2021). *Sub-skills* ini perlu dikuasai oleh mahasiswa dalam belajar bahasa Inggris agar mahasiswa mampu menyampaikan pesan secara lisan dengan baik tanpa membuat kesalahpahaman atau masalah dalam berbicara (Kurnia Irmawati, 2016).

Namun, banyak mahasiswa masih merasa ragu ketika harus berbicara dalam bahasa Inggris. Sebagian besar mahasiswa tidak percaya diri karena kemampuan kosa kata dan tata bahasa yang di kuasai mahasiswa masih terbatas (Mardatillah, 2025). Dalam hal kemampuan belajar bahasa Inggris, mahasiswa mengalami beberapa kesulitan. Hal ini di pengaruhi karena kurangnya penguasaan kosa kata, motivasi membaca yang tidak optimal, serta kemampuan memahami bacaan yang masih terbatas. Selain itu mahasiswa mengalami kendala dan tantangan, seperti pemahaman tata bahasa (Hamuddin & Ahmad, 2025).

Kesulitan dalam belajar bahasa Inggris seringkali dari tantangan pada empat komponen utama: *listening*, *speaking*, *reading*, dan *writing*, masing – masing dari itu membutuhkan metode pembelajaran yang berbeda. Dalam penguasaan bahasa, terdapat tiga dasar yang saling berkaitan, yakni kosakata, tata bahasa, dan pelafalan yang menjadi faktor penyebab dalam kesulitan belajar bahasa Inggris (Husni & Saputri, 2023). Keterampilan berbicara (*speaking*) membutuhkan strategi dan metode yang tepat untuk mendorong kepercayaan pada mahasiswa, untuk melatih dan membiasakan penggunaan bahasa Inggris dalam komunikasi sehari-hari (Ahmad, 2024).

Kemampuan mendengarkan (*listening*) menjadikan keterampilan penting pada proses pengajaran bahasa Inggris. Tetapi, masih ada berbagai mahasiswa yang menghadapi kendaladalam menguasai keterampilan ini, sementara itu *listening* sangat di butuhkan untuk memahami pesan yang disampaikan oleh lawan bicarasehingga interaksi komunikasi dapat berjalan secara efektif (Pratiwi et al., 2025)

Mahasiswa sering kali lebih semangat belajar jika kegiatan belajarnya di buat menyenangkan. Karena itu, dosen perlu membuat cara mengajar yang menarik agar mahasiswa tertarik dengan materi dan tidak cepat bosan. Secara umum, banyak mahasiswa yang masih memiliki kosa kata bahasa Inggris yang terbatas, sehingga mereka sering kesulitan menghafal arti kata dan cara mengucapkannya. Sebenarnya kosa kata sangat penting dalam belajar bahasa. Tanpa kosa kata yang cukup, mahasiswa akan kesulitan berkomunikasi atau menyampaikan ide, baik secara lisan maupun tulisan (Handayani, 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai kendala yang dialami mahasiswa dalam proses pembelajaran bahasa Inggris. Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berfokus pada pengumpulan data berupa tuturan dan tulisan. Metode pengumpulan dilakukan melalui wawancara terhadap dua orang mahasiswa dengan tujuan memperoleh informasi yang mendalam dan akurat. Wawancara tersebut digunakan untuk menggali serta mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam mempelajari bahasa Inggris.

Aspek dari penelitian ini untuk melihat kendala mahasiswa dalam mengoptimalkan proses pembelajaran bahasa Inggris, meliputi hambatan pemahaman, keterampilan Bahasa (*listening*, *speaking*, *reading*, *writing*), rasa kurang

percaya diri, ketidaknyamanan saat belajar, serta sering merasa sulit untuk tetap memperhatikan pelajaran dan memahami materi.

Tabel 1. wawancara

No	Pertanyaan
1.	Apa saja hambatan yang anda rasakan ketika belajar bahasa Inggris di kelas ?
2.	Bagian mana dari bahasa Inggris yang paling sulit untuk anda pahami (<i>listening, speaking, reading, writing</i>) ?
3.	Faktor apa yang paling sering membuat anda sulit fokus dalam belajar bahasa Inggris ?
4.	Seberapa sering anda mengalami kebingungan saat mendengarkan percakapan bahasa inggris yang cepat ?
5.	Apakah anda merasa kesulitan memahami materi karena kurangnya kosa kata ?
6.	Apakah anda pernah merasa takut untuk berbicara bahasa Inggris ?
7.	Menurutmu, strategi apa yang paling membantu dan apa yang justru masih kurang efektif dalam proses belajar bahasa Inggris ?
8.	Apakah anda merasa kurang mendapatkan kesempatan latihan <i>listening</i> selama pembelajaran berlangsung ?
9.	Seberapa sering anda bingung menentukan ide saat menulis paragraf berbahasa inggris ?
10.	Apakah anda sulit untuk memahami materi bahasa inggris tanpa adanya contoh visual ?

Daftar pertanyaan di atas digunakan untuk memperoleh data terkait tentang kendala mahasiswa dalam mengoptimalkan proses pembelajaran bahasa Inggris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini disajikan hasil analisis data wawancara yang telah dikategorikan ke dalam beberapa aspek penelitian, setiap bagian ringkasan umum jawaban responden dan interpretasi peneliti atas data tersebut. Tabel bertujuan mengrangkum temuan dan memberikan gambaran menyeluruh, mengenai jenis jenis kesulitan, faktor penyebabnya, dan dampaknya, sesuai dengan tujuan penelitian.

Tabel 2. Hasil Wawancara

No	Jawaban Responden
1.	Kesulitannya ialah belum terbiasa berbicara sepenuhnya dalam bahasa Inggris di kelas dan merasa proses belajar kurang efektif sehingga membuatnya sulit memahami materi.

2.	Paling sulit bagi mahasiswa yaitu <i>listening</i> dalam memahami bahasa Inggris. Kesulitan ini terjadi karena pemahaman <i>grammar</i> yang dimiliki belum sepenuhnya baik, sehingga membuat proses mendengarkan menjadi lebih sulit.
3.	Mahasiswa sering kehilangan fokus saat belajar karena masih ada kata atau kalimat yang belum dipahami. Selain itu pembelajaran yang monoton membuat konsentrasi menjadi mudah terganggu selama belajar
4.	Pada saat lawan bicara, berbicara dengan cepat atau pengucapannya kurang jelas.
5.	Karena mahasiswa hanya menguasai kosa kata dasar. Ketika muncul kosa kata yang belum dipahami, mahasiswa menjadi sulit memahami materi yang diberikan.
6.	Tentu iya, karena jika bertemu orang yang sudah mahir berbahasa Inggris membuat kehilangan konsentrasi dalam berbicara
7.	Pembelajaran bahasa Inggris akan lebih efektif jika disertai praktik langsung dan kegiatan yang atraktif
8.	Penyampaian materi secara teori saja atau fokus pada membaca dan menulis kurang mendukung pemahaman, sehingga metode yang interaktif dan seimbang antara teori dan praktik sangat di perlukan
9.	Hambatan ini terutama disebabkan oleh keterbatasan kosakata, yang membuat proses penulisan paragraph yang menjadi membingungkan.
10.	Mahasiswa kesulitan jika tidak ada visual, karena visual sangat mendukung pemahaman materi, terutama ketika disampaikan secara lisan (<i>speaking</i>)

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa masih menghadapi berbagai kesulitan dalam mencapai pembelajaran yang efektif, terutama dalam penguasaan kosa kata, kepercayaan diri saat berbicara, serta pemahaman materi.

1. Permasalahan Dalam Pembelajaran Kemampuan Berbahasa Inggris

Kendala dalam proses penguasaan bahasa Inggris, membuat mahasiswa kerap kali menghadapi beberapa hambatan tertentu yang dapat mengurangi efektivitas pencapaian belajar mereka. Kesalahan dalam pelafalan kata dapat menyebabkan pesan yang disampaikan menjadi krang jelas, penguasaan kosakata menjadi salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa, termasuk penguasaan bahasa Inggris, serta keterampilan yang harus dikuasai.

Kemampuan memahami, serta menguasai struktur bahasa menjadi unsur penting dalam proses pembelajaran bahasa. Dalam pembelajaran bahasa yang sedang dipelajari, khususnya bahasa Inggris, pemahaman terhadap tata bahasa dan pembentukan kalimat yang benar merupakan hal mendasar. Proses pembelajaran bahasa Inggris tidak terlepas dari berbagai kendala yang dipengaruhi oleh dua aspek

utama, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berkaitan dengan sikap peserta didik terhadap pembelajaran, motivasi belajar, tingkat konsentrasi, serta kebiasaan belajar. Sementara itu, faktor eksternal berkaitan dengan karakteristik bahasa Inggris sebagai bahasa asing yang jarang digunakan dalam aktivitas sehari-hari. Selain itu, aspek internal lainnya juga mencakup kondisi pribadi peserta didik, seperti keterlibatan dalam pembelajaran, kemampuan memahami materi, keterampilan dalam menerapkan hasil belajar, serta tingkat kepercayaan diri.

2. Mengatasi Hambatan Dalam Belajar Bahasa Inggris

Bahasa Inggris kerap kali dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit apabila pemahaman dasarnya belum dikuasai dengan baik, namun akan lebih mudah dipelajari apabila konsep-konsep dasarnya dipahami secara menyeluruh.

Adapun sejumlah konsep penting yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran bahasa Inggris antara lain sebagai berikut :

A. Pemahaman mengenai *tense* merupakan salah satu landasan utama yang wajib dikuasai dalam proses mempelajari bahasa Inggris.

B. Kemampuan menyimak (*listening*) memiliki peran yang sangat penting dalam bahasa Inggris, terutama terkait pemahaman kosakata dan struktur kalimat. Saat menyimak tayangan dengan penggunaan bahasa Inggris, mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam memahami laju tuturan penutur asli, latihan mendengarkan bahasa Inggris secara rutin menjadi strategi efektif untuk mempercepat perkembangan kemampuan berbahasa.

C. Kegiatan membaca (*reading*) membutuhkan ketelitian dalam memahami isi pesan serta makna dalam teks berbahasa Inggris. Aktivitas tersebut berperan dalam peningkatan pemahaman struktur bahasa dan kosa kata.

D. Keterampilan menulis (*writing*) merupakan komponen penting dalam pembelajaran bahasa Inggris. Melalui praktik menulis, pelajar dapat memperdalam pemahaman mereka terhadap susunan kalimat serta aspek penggunaan bahasa secara menyeluruh.

E. Keterampilan berbicara (*speaking*) merupakan penerapan aplikasi dari pemahaman terhadap *tense*, kemampuan menyimak, membaca, serta menulis dalam bahasa Inggris. Melalui latihan berbicara yang dilakukan secara rutin, mahasiswa akan semakin terbiasa menggunakan kosakata yang sebelumnya dianggap sulit untuk diucapkan. Walaupun membutuhkan latihan berkelanjutan, keterampilan ini akan berkembang hingga mampu berkomunikasi dengan lebih lancar.

F. Tata bahasa (*grammar*) merupakan kajian yang membahas cara suatu bahasa digunakan dalam proses komunikasi, tata bahasa kerap dianggap sebagai hal yang sulit karena setiap bahasa memiliki struktur dan kaidahnya masing-masing. Salah satu bagian *grammar* yang paling penting untuk dipelajari adalah *tenses*, karena *tenses* membantu menyatakan waktu terjadinya.

Kepercayaan diri juga memengaruhi berbagai kesulitan yang dialami, individu dengan Tingkat kepercayaan diri yang tinggi biasanya lebih yakin terhadap kemampuan dirinya, sehingga terlihat dari keberaniannya, kemampuan bersosialisasi, rasa tanggung jawab, serta penghargaan terhadap diri sendiri. Banyak mahasiswa atau individu sering merasa takut melakukan kesalahan ketika berinteraksi menggunakan bahasa Inggris, sehingga keterampilan *public speaking* mereka menjadi kurang terlihat.

Dengan adanya berbagai kesulitan atau hambatan dalam belajar bahasa Inggris, tersedia beberapa strategi yang dapat diterapkan sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut.

Beberapa diantaranya yaitu :

- 1) Menetapkan tujuan serta motivasi belajar, dengan memahami manfaat apa yang ingin anda peroleh dan tingkat kemampuan yang hendak dicapai, kejelasan tujuan dan motivasi berperan dalam menjaga fokus serta semangat selama proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Menyesuaikan cara belajar dengan karakter dan kecenderungan belajar setiap individu agar proses belajar setiap individu agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif.
- 3) Menyusun jadwal belajar yang rutin dan konsisten, pembelajaran bahasa Inggris memerlukan komitmen dan kedisiplinan yang tinggi, sehingga penting untuk menyediakan waktu belajar secara teratur, baik harian maupun mingguan. Penundaan atau pengabaian jadwal belajar sebaiknya dihindari, dengan menyusun jadwal yang sesuai dengan kondisi dan waktu yang tersedia.
- 4) Melakukan latihan berbicara bersama penutur asli maupun teman yang telah menguasai bahasa Inggris merupakan strategi yang cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa. Melalui interaksi langsung tersebut, pembelajar dapat mempelajari pelafalan yang benar, menambah kosakata dan ungkapan, serta mendapatkan umpan balik berupa koreksi dan saran perbaikan.
- 5) Menikmati proses pembelajaran tanpa rasa takut melakukan kesalahan merupakan hal penting dalam belajar bahasa. Meskipun pembelajaran bahasa Inggris memiliki tantangan, hal tetap dapat dicapai. Kesalahan menjadi bagian dari proses belajar dan dapat dimanfaatkan sebagai sarana perbaikan. Oleh karena itu, pembelajar harus berani bertanya, mencoba, dan serta terus berupaya tanpa mudah menyerah.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami sejumlah hambatan yang memengaruhi kemampuan mereka dalam mengoptimalkan proses pembelajaran bahasa Inggris. Mahasiswa masih mengalami sejumlah kendala

dalam mencapai pembelajaran bahasa Inggris yang maksimal, kesulitan yang sering muncul berkaitan dengan kurangnya kosakata, tantangan dalam memahami materi *listening*, serta rasa kurang percaya diri ketika harus berbicara. Situasi ini membuat mahasiswa bingung saat menyusun kalimat, kehilangan konsentrasi, dan ragu untuk terlibat aktif. Selain itu, penggunaan bahasa Inggris secara berkesinambungan juga belum menjadi kebiasaan sehingga perkembangan kemampuan berbahasa berjalan lebih lambat. Hal ini menunjukkan bahwa hambatan dalam memahami materi dan mengelola kepercayaan diri menjadi faktor utama yang memengaruhi efektivitas mahasiswa dalam mempelajari bahasa Inggris.

REFERENSI

- Ahmad, S. (n.d.). *ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM BERBICARA BAHASA INGGRIS DI MAS MULIA SEI BALAI*.
- Hamuddin, B., & Ahmad, A. (2025). Faktor-Faktor Penghambat Siswa Smkn 1 Tanjung Balik Dalam Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin*, 5(2).
- Handayani, E. (2024). *Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Peserta Didik Di Sekolah Dasar* (Vol. 3, Issue 1).
- Husni, R., & Saputri, E. N. (n.d.). *Kesulitan Siswa SMP Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*.
- Kurnia Irmawati, D. (2016). *FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA INGGRIS MAHASISWA JURUSAN BAHASA INGGRIS DI KOTA MALANG*.
- Mardatillah, A. (2025). *PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INGGRIS PADA MAHASISWA TADRIS BAHASA INGGRIS*.
- Maulana, S., Febriani Sya, M., Mawardini, A., & Yunianika, I. T. (2023). Open access under CC BY NC SA YouTube as a Media for Developing English Proficiency: Experiments on Elementary School Students in Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 24(2), 93–100. <https://doi.org/10.33830/jp.v24i2/6150.2023>
- Megawati, F. (2016). *Kesulitan Mahasiswa dalam Mencapai Pembelajaran Bahasa Inggris Secara Efektif*. www.ojs.umsida.ac.id
- Muliana, N. (2021). MENGATASI KESULITAN DALAM BERBAHASA INGGRIS. *Linguistic Community Service Journal* | , 1(2), 2021. <https://doi.org/10.22225/licosjournal.v1i2.2659>
- Noor Emiliyasi, R., & Kosmajadi, E. (2019). *Jurnal MADINASIKA Manajemen dan Keguruan PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS*. 1(1), 35–42. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/madinasika>

- Nurani, A. fatwa, Febriani Sya, M., & Yektyastuti, R. (2019). Efektivitas penggunaan picture series dalam meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa. *Journal Pendidikan Indonesia*, 2(1), 1–20.
- Pratiwi, N., Sya, M. F., & Firmansyah, W. (2025). Pengembangan Kecakapan Listening Melalui Aplikasi Youtube Bagi Mahasiswa Calon Guru Di Indonesia (Development of Listening Skills Through Youtube for Prospective Teacher Students in Indonesia). *Jurnal Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya*, 15(1), 104.
<https://doi.org/10.20527/jbsp.v14i2.17378>
- santika yasa. (2023). *Analisis kesulitan belajar bahasa inggris siswa kelas XII AP 1 SMK Singamandawa tahun 2023*.
- Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020). Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>
- Waliyudin, W., & Annisah, A. (2024). Strategi Efektif untuk Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(3), 1304–1312. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i3.737>
- Zainal, A. G., Risnawaty, R., Isyaku, H., Rt. Bai, R., & Sya, M. F. (2022). The Comparative Effect of Using Original Short Stories and Local Short Stories as Two Types of Cultural Sources on Indonesian EFL Learners' Reading Comprehension. *International Journal of Society, Culture and Language*, 10(1), 143–152.
<https://doi.org/10.22034/ijscsl.2021.247370>